

**Judul : Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Kecemasan Calon Pasien
Ortodontik Cekat di Universitas Diponegoro**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan merupakan respons psikologis yang lazim muncul pada individu yang akan menjalani perawatan ortodontik cekat, terutama akibat keterbatasan pemahaman dan adanya miskonsepsi mengenai prosedur yang akan dilakukan. Tingginya tingkat kecemasan berpotensi memengaruhi kesiapan, kerja sama, serta pengalaman pasien selama perawatan. Edukasi praperawatan dipandang sebagai strategi esensial untuk meningkatkan pemahaman pasien, menumbuhkan rasa kontrol, serta menurunkan kecemasan terkait perawatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh edukasi audiovisual terstruktur terhadap tingkat kecemasan calon pasien ortodontik cekat. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan one group pretest–posttest. Sebanyak 73 responden diukur tingkat kecemasannya melalui kuesioner standar sebelum dan sesudah menerima edukasi. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test guna menilai perbedaan tingkat kecemasan. **Hasil:** Analisis menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan yang bermakna secara statistik setelah intervensi ($p < 0,05$), menandakan efektivitas edukasi dalam mengurangi kecemasan pasien. **Kesimpulan:** Edukasi audiovisual terstruktur terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan calon pasien ortodontik cekat, sehingga berpotensi meningkatkan kesiapan pasien serta mendukung keberhasilan perawatan ortodontik.

Kata Kunci: edukasi pasien, penurunan kecemasan, ortodontik cekat, edukasi audiovisual.